

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data untuk studi ini dilakukan di ruang Mawar RS Muhammadiyah Malang dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 03 Juli 2023 sampai pada tanggal 07 Juli 2023.

3.2 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini melakukan pendekatan dengan strategi penelitian *Case Study Research* oleh karena itu Teknik yang digunakan adalah non probability sampling yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Widhagdha & Ediyono, 2022. Dengan pendekatan Purposive Sampling, yaitu Teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu Lenaini et al., 2021.

Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah menggunakan format pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Metode wawancara

Pengkajian pasien HIV/AIDS dilakukan melalui wawancara yaitu menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

2. Metode observasi

Perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi: gelisah, tegang, frekuensi nadi, frekuensi nafas, tekanan darah, dan skala nyeri.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan perawat pada saat pengumpulan data diagnostik seperti hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

3.4 Metode Analisa Data

Metode analisa data pada penelitian ini fokus pada pengkajian mengatasi sesak pada pasien. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien ini berupa bersihan jalan nafas tidak efektif, luaran fokus yang dilakukan yaitu manajemen bersihan jalan nafas dengan intervensi yang dilakukan berdasarkan jurnal yaitu fisioterapi dada dan mengajarkan batuk efektif agar dapat meningkatkan pengembangan paru-paru, mencegah penumpukan sekret, dan membersihkan jalan nafas. Hasil pengkajian dan pemeriksaan fisik didapatkan pasien batuk tetapi tidak produktif, intervensi yang diberikan adalah mengajarkan fisioterapi dada lalu dilakukan batuk efektif supaya dahak bisa keluar.

3.5 Etika Penelitian

Etika penelitian berhubungan pada beberapa norma, yakni norma sopan-santun, norma hukum serta norma moral yang terdiri dari itikad serta kesadaran yang baik ataupun jujur didalam penelitian.

1) **Informed consent (lembar persetujuan)**

Lembar persetujuan diberikan kepada pasien dan keluarga pasien untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Lembar tersebut memuat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan terhadap pasien, keuntungan berpartisipasi sebagai pasien penelitian, masalah etika yang mungkin dihadapi subjek penelitian, kesediaan pasien penelitian untuk menjadi sukarelawan, aspek integritas, jaminan kerahasiaan data, dan insentif dan kompensasi. Jika responden menolak, peneliti tidak memaksa mereka untuk berpartisipasi dan tetap menghormati hak-hak pasien.

2) **Anonimity (tanpa nama) dan Confidentiality (kerahasiaan)**

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas pasien. Dalam data kependudukan dan survei, peneliti hanya menggunakan inisial. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh pasien penelitian.

3) **Asas kejujuran (veracity) dan asas menepati janji (fidelity)**

Selama penelitian, peneliti akan memberikan informasi yang akurat kepada pasien dan keluarga pasien.

4) **Otonomi (autonomy)**

Pasien diberikan keleluasaan penuh dalam pertanyaan, dan peneliti hanya akan memberikan penjelasan jika pertanyaan disalahpahami oleh pasien.

5) **Asas keadilan (justice)**

Kriteria peneliti digunakan untuk memilih subjek penelitian. Dari penjelasan awal sebelum menjadi pasien hingga tindakan dan intervensi pasien akan diperlakukan sama dan adil.

